

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri), yang dapat hidup ke dunia luar, dari rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain. (Mochtar Rustam, 1998).

Persalinan adalah serangkaian kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan, disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu. (Bagian Obstetri Ginekologi FKUPB, 2005)

Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin. (Saifudin, 2002).

Persalinan merupakan suatu proses alami yang akan berlangsung dengan sendirinya, tetapi persalinan pada manusia setiap saat terancam penyulit yang membahayakan ibu maupun janinnya sehingga memerlukan pengawasan, pertolongan dan pelayanan dengan fasilitas yang memadai. Persalinan dibagi menjadi empat tahap penting dan kemungkinan penyulit dapat terjadi pada setiap tahap tersebut (*Manuaba, IG, 1998*)

Pada persalinan terjadi perubahan fisik yaitu : ibu akan merasa sakit pinggang, sakit perut, merasa kurang enak, capai, lesu, tidak nyaman, tidak bisa tidur nyenyak. Dan perubahan psikis yang terjadi yaitu merasa ketakutan

sehubungan dengan diri sendiri, takut kalau terjadi bahaya terhadap dirinya pada saat persalinan, takut tidak dapat memenuhi kebutuhan anaknya, takut yang dihubungkan dengan pengalaman yang sudah lalu, misalnya mengalami kesulitan pada persalinan yang lalu, ketakutan karena anggapan sendiri bahwa persalinan itu merupakan hal yang membahayakan (*Ibrahim,C, 1993*).

Berdasarkan WHO angka kematian ibu merupakan indikator didunia disebabkan oleh perdarahan sebesar 25%,penyebab tidak langsung 20%,infeksi 15%,aborsi yang tidak aman 13%,eklamsia 12%,penyulit persalinan 8%,penyebab lain 7%dan WHO menyebutkan salah satu penyebab pendarahan setelah melahirkan ialah perlengketan plasenta(*retensio plasenta*)

Berdasarkan survey di indonesia penyebab kematian ibu di Indonesia pada tahun antara lain disebabkan oleh perdarahan, infeksi, abortus, partus lama serta penyebab kematian tidak langsung seperti penyakit kanker, jantung, tuberculosis atau penyakit lain yang diderita ibu dimana perdarahan menjadi penyebab kedua tertinggi setelah penyebab kematian tidak langsung yakni sebesar 30,3% pada tahun 2013 (Kementerian Kesehatan, 2014).

Berdasarkan data profil kesehatan provinsi lampung terlihat bahwa kasus kematian ibu dapat terjadi saat hamil,melahirkan,dan nifas yaitu sebanyak 179 kasus.Kasus kematian ibu terbesar (59,78%) terjadi pada saat persalinan (Profil Kesehatan Lampung,2012).Sedangkan di RSUD AZZAHRA Kalirejo Lampung Tengah 40% ibu bersalin mengalami retensio plasenta saat kala III persalinan.

Perdarahan post partum adalah kehilangan darah antara 500 ml atau lebih selama bersalin ataupun masa bernifas.perdarahan post partum pada 24 jam pertama menyebabkan kematian ibu sebesar 45%,68-73% dalam satu minggu

setelah bayi lahir dan 82 sampai 88% dalam 2 minggu setelah bayi lahir (Prawirohardjo,2010)

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan persalinandengan Retensio Plasentaterhadap Ny. M dengan menggunakan manajemen kebidanan sesuai dengan wewenang Bidan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif dan Objektif Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin dengan Retensio Plasenta
- b. Menyusun diagnosa Kebidanan sesuai dengan prioritas pada Ny. M dengan kasus Ibu Bersalin dengan Retensio Plasenta
- c. Mampu merencanakan Asuhan Kebidanan pada Ny, M dengan kasus Ibu Bersalin dengan Retensio Plasenta
- d. Melakukan pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. M dengan kasus Ibu Bersalin dengan Retensio Plasenta
- e. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. M dengan kasus Ibu Bersalin dengan Retensio Plasenta

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Studi kasus yang ditujukan kepada Ny. M dengan Retensio Plasenta

2. Tempat

Lokasipraktek :RSAzzahra Kalirejo Lampung Tengah

3. Waktu

Waktu Kegiatan :06 Februari 2020 s/d 15 Maret 2020

D. Manfaat

1. BagiRSU AZ-ZAHRA

Diharapkan dapat memberikaan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dengan kliennya yaitu Memberikan asuhan kebidanan pada Ny.M dengan Retensio Plasenta.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi institusi, khususnya Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro dalam meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai asuhan kebidanan berdasarkan *Studi Kasus*.

3. Manfat Bagi Klien

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru yang bisa diterapkan dalam kehidupan untuk meningkatkan kesehatan ibu bersalin agar dapat mengurangi angka kematian ibu saat persalinan.